

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Saudara/Saudari/Bapak/Ibu calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

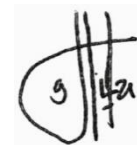
Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

Nama : Gita Tiramafita

NIM : P2.06.20.6.24.021

Akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) Dan Batuk Efektif Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)”. Penerapan ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka tidak ada ancaman bagi saudara/i untuk menandatangani lembar persetujuan saya dan menjawab pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,



Gita Tiramafita

Lampiran 2 Informed Consent Pasien 1

LEMBAR PERSETUJUAN JADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Ending
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 66 tahun
 Alamat : Rancaengang, RT. 01 / Rw. 08. Desa. Pamengpeuk, kec. Pamengpeuk
 No Handphone : -

Menyatakan bahwa telah mendapat informasi rinci dan tujuan yang jelas tentang penelitian yang berjudul "Penerapan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) Dengan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Dan Skala Sesak Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Di Ruang Abdurrahman Bin Auf RSUD Al-Ihsan Bandung". Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan jika sewaktu saya merasa dirugikan dalam hal apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan tanpa adanya paksaan, dan saya memahami bahwa penelitian ini akan bermanfaat dan tidak akan merugikan bagi saya.

Bandung, 08 Oktober 2024

Peneliti



Cata Tiramafitra

Responden



ENDING

Lampiran 3 Informed Consent Pasien 2

LEMBAR PERSETUJUAN JADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Maman
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 65 tahun
 Alamat : Jembatan, RT. 02 / RW. 09, Desa Antir, Kec. Baleendah
 No Handphone : 089 674 124 069

Menyatakan bahwa telah mendapat informasi rinci dan tujuan yang jelas tentang penelitian yang berjudul "Penerapan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) Dengan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Dan Skala Sesak Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Di Ruang Abdurrahman Bin Auf RSUD Al-Ihsan Bandung". Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan jika sewaktu saya merasa dirugikan dalam hal apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan tanpa adanya paksaan, dan saya memahami bahwa penelitian ini akan bermanfaat dan tidak akan merugikan bagi saya.

Bandung, ~~24~~ October2024

Peneliti

Responden





Cita Tirama Fita





P. MAMAN WISAYA

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)

	PROSEDUR ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE (ACBT)
DEFINISI	<i>Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)</i> adalah teknik pernapasan aktif yang membantu membersihkan saluran pernapasan pada individu dengan penyakit paru, terutama yang mengalami produksi sputum berlebih.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan saluran napas dari dahak untuk mencegah obstruksi dan meningkatkan ventilasi paru. 2. Mengurangi sesak napas dengan membantu pengeluaran sekret dan memperbaiki fungsi pernapasan. 3. Menurunkan frekuensi batuk agar kelelahan berkurang dan aktivitas sehari-hari tidak terganggu. 4. Melatih pola napas yang lebih efisien guna meningkatkan kapasitas paru dan kualitas hidup. 5. Mendorong pasien mengatur napas secara mandiri untuk mengurangi ketergantungan medis.
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi sputum berlebih 2. Sesak saat atau setelah melakukan aktivitas. 3. Pasien dengan pola pernafasan tidak efektif. 4. Pasien pasca bedah atau dengan nyeri yang membatasi pernapasan dalam.
KONTRA INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat bernapas secara spontan. 2. Tidak sadar atau tidak dapat mengikuti instruksi. 3. Pasien gelisah atau bingung. 4. Cedera tulang belakang atau tulang rusuk. 5. Fraktur tulang iga atau osteoporosis berat. 6. Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan bronkokonstriksi berat.


 Kemenkes Poltekkes Tasikmalaya	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Angina tidak stabil. 8. Penyakit jantung koroner dengan risiko tinggi.
PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stopwatch 2. Oksimeter 3. Stetoskop 4. Bed/tempat tidur
PERSIAPAN PERAWAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan validasi data pasien. 2. Mencuci tangan. 3. Menempatkan alat didekat pasien dengan benar.
PERSIAPAN PASIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan. 2. Memposisikan pasien nyaman mungkin. 3. Melakukan pengukuran status oksigenasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi Nafas : 12-20x/menit b. Saturasi Oksigen : 95-100% c. Bunyi Nafas : Vesikuler
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan validasi data pasien sebelum melakukan tindakan. 2. Letakkan alat di dekat pasien. 3. Lakukan salam terapeutik. 4. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien/keluarga. 5. Menjaga privasi pasien. 6. Posisikan pasien nyaman mungkin. 7. Melakukan pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi nafas sebelum dilakukan penerapan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i> (ACBT). 8. Sebelum melakukan terapi ACBT, ajarkan terlebih dahulu teknik pernafasan abdominal pada pasien. 9. Letakkan satu tangan di atas dada dan tangan yang lain dibawah tulang iga (diatas abdomen). Hal ini akan membuat pasien

 Kemenkes Poltekkes Tasikmalaya	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
	<p>merasakan pergerakan diafragma selama pernafasan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Napaslah dengan lambat dan dalam melalui hidung, biarkan abdomen menonjol sebesar mungkin. 11. Kontraksikan otot abdomen, dan keluarkan napas melalui bibir yang dirapatkan secara perlahan. Tangan yang berada diatas dada, sebisa mungkin tidak bergerak untuk memastikan tidak adanya kontraksi otot interkosta. 12. Setelah pasien bisa melakukan pernafasan abdominal dengan benar. Lanjutkan untuk melatih pasien melakukan pernafasan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>. 13. Intruksikan pasien untuk menghirup nafas (seperti teknik pernafasan abdominal) selama 2 detik melalui hidung, lalu tahan selama 2 detik. 14. Intruksikan pasien untuk menghembuskan dengan lambat selama 4 detik dengan bibir dirapatkan seperti sedang bersiul sambil mengencangkan otot-otot abdomen (merapatkan bibir meningkatkan tekanan intratrakeal; menghembuskan melalui mulut memberikan tahanan lebih sedikit pada udara yang dihembuskan). 15. Hitung hingga 7 sambil memperpanjang ekspirasi melalui bibir yang dirapatkan. 16. Melakukan pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi napas. 17. Dokumentasikan hasil pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi napas. 18. Mencuci tangan.
EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon verbal pasien setelah melakukan latihan.


 Kemenkes Poltekkes Tasikmalaya	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kaji respon non verbal pasien setelah melakukan latihan. 3. Tanyakan kembali mengenai tindakan yang sudah dilakukan.
TERMINASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan reinforcement positif pada pasien setelah melakukan latihan. 2. Kontrak waktu untuk latihan.
HASIL : <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tanggal dan jam pemberian tindakan. 2. Catat respon pasien baik verbal maupun non verbal. 3. Nama dan tanda tangan perawat. 	
HAL-HAL YANG PERLU DIPERLIHATIKAN : Hentikan tindakan apabila pasien lelah, dan mulai lagi tindakan setelah jeda istirahat selama 2 menit.	


Sumber : (Santosa, 2019; Babu *et al.*, 2016; Joshi & Sharma, 2020)

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Batuk Efektif

	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
DEFINISI	<p>Batuk efektif merupakan suatu teknik batuk yang dilakukan dengan cara yang tepat, yang digunakan untuk membantu pengeluaran sekret dari saluran pernapasan.</p>
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi sesak napas akibat jalan napas tidak efektif, dengan membantu mengeluarkan sekret yang menghambat aliran udara. 2. Memperbaiki frekuensi pernapasan, dengan menciptakan pola napas yang lebih teratur dan efisien. 3. Meningkatkan saturasi oksigen dalam darah, karena saluran pernapasan menjadi lebih bersih dan pertukaran gas berlangsung lebih optimal. 4. Mengurangi suara napas tambahan, seperti ronki atau wheezing, yang umumnya muncul akibat akumulasi dahak. 5. Meningkatkan efisiensi ventilasi, melalui pembersihan saluran napas yang mempermudah distribusi udara ke seluruh paru. 6. Mencegah komplikasi respirasi, seperti atelektasis atau infeksi saluran napas, akibat penumpukan lendir. 7. Mendukung proses penyembuhan dengan menurunkan beban kerja sistem pernapasan. 8. Meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien, karena pernapasan menjadi lebih ringan dan tidak terhambat oleh sekret.
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tuberkulosis paru. 3. Infeksi saluran napas (chest infection). 4. Gejala sesak napas (dyspnea). 5. Hipersekresi mukus (produksi dahak berlebih). 6. Hiperinflasi paru. 7. Kelelahan akibat peningkatan kerja pernapasan.
KONTRA INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat bernapas secara spontan. 2. Tidak sadar atau tidak dapat mengikuti instruksi. 3. Pasien gelisah atau bingung. 4. Cedera tulang belakang atau tulang rusuk. 5. Fraktur tulang iga atau osteoporosis berat. 6. Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan bronkokonstriksi berat. 7. Hemoptisis (batuk berdarah). 8. Infark miokard (serangan jantung akut).
PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stopwatch 2. Oksimeter 3. Stetoskop 4. Bed/tempat tidur 5. Tissue 6. Bengkok 7. Perlak/alas 8. Handuk
PERSIAPAN PERAWAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan validasi data pasien. 2. Mencuci tangan. 3. Menempatkan alat didekat pasien dengan benar.
PERSIAPAN PASIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan.

	<p style="text-align: center;">PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memposisikan pasien senyaman mungkin. 3. Melakukan pengukuran status oksigenasi : <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi Nafas : 12-20x/menit - Saturasi Oksigen : 95-100% - Bunyi Nafas : Vesikuler
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan validasi data pasien sebelum melakukan tindakan. 2. Letakkan alat di dekat pasien. 3. Lakukan salam terapeutik. 4. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien/keluarga. 5. Menjaga privasi pasien. 6. Posisikan pasien dalam posisi duduk tegak atau duduk setengah membungkuk. 7. Melakukan pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi nafas sebelum dilakukan penerapan batuk efektif. 8. Letakkan alas/perlak pada pasien, letakkan bengkok/pot sputum pada pangkuan dan anjurkan pasien memegang tissue. 9. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen. 10. Anjurkan pasien untuk menarik napas selama 2 detik melalui hidung, lalu tahan selama 2 detik. 11. Hembuskan napas selama 4 detik dengan bibir yang mengerucut seperti sedang bersiul, lakukan latihan pernapasan sebanyak 1-3 kali, pada latihan pernapasan yang terakhir segera batukkan dengan kuat. 12. Tampung sputum yang keluar dengan bengkok. 13. Tarik napas kembali selama 1-2 kali dan ulangi prosedur sebanyak 2-6 kali.

	PROSEDUR <i>ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE</i> (ACBT)
	<ol style="list-style-type: none"> 14. Bersihkan mulut pasien, instruksikan pasien untuk membuang sputum pada pot sputum atau bengkok. 15. Setelah melakukan tindakan berikan pasien waktu istirahat dan bernafas secara normal. 16. Melakukan pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi napas. 17. Dokumentasikan hasil pemeriksaan frekuensi nafas, saturasi oksigen dan bunyi napas. 18. Mencuci tangan.
EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon verbal pasien setelah melakukan latihan. 2. Kaji respon non verbal pasien setelah melakukan latihan. 3. Tanyakan kembali mengenai tindakan yang sudah dilakukan.
TERMINASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan reinforcement positif pada pasien setelah melakukan latihan. 2. Kontrak waktu untuk latihan.
HASIL : <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tanggal dan jam pemberian tindakan. 2. Catat respon pasien baik verbal maupun non verbal. 3. Nama dan tanda tangan perawat. 	
HAL-HAL YANG PERLU DIPERLIHATIKAN : Hentikan tindakan apabila pasien lelah, dan mulai lagi tindakan setelah jeda istirahat selama 2 menit.	

Sumber : (Santosa, 2019; Babu *et al.*, 2016; Joshi & Sharma, 2020)

Lampiran 7 Hasil Turnitin

21_KIAN_GITA TIRAMAFITA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
19 %	17 %	9 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2 %	
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %	
3	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	1 %	
4	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1 %	
5	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	1 %	
6	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1 %	
7	repository.lp4mstikeskhg.org Internet Source	<1 %	
8	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	<1 %	
9	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %	
10	repository.uds.ac.id Internet Source	<1 %	
11	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %	





Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan








Lampiran 9 Lembar Bimbingan KIAN

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Gita Tiramafita
 NIM : P2.06.20.6.24.021
 Judul KIAN : Penerapan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) dan Batuk Efektif Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
01 / 2025 / oktober	-Konsultasi pengajuan Judul "Penerapan Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) Dengan Batuk Efektif Terhadap frekuensi Pernafasan dan Suara Sesak Pada Pasien PPOK di RSUD Al-Ihsan Bandung "	- Acc Judul	
26 / 2025 / Mei	- Konsultasi BAB I	- Tambahkan Masalah Keperawatan pada latar belakang - Hapus sebagian jurnal pada latar belakang - Hapus sebagian materi pada latar belakang	
28 / 2025 / Mei	- Revisi BAB I - konsultasi BAB II	- Tambahkan frekuensi Nafas, saturasi oksigen dan bunyi nafas pada Bab II - Acc Bab I - Perbaiki kerangka Teori	
29 / 2025 / Mei	- konsultasi kembali Judul "Penerapan Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) dan Batuk Efektif Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) "	- Acc Judul	

Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
03 / 2015 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab <u>II</u> - konsultasi BAB <u>III</u> - konsultasi BAB <u>IV</u> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori di Bab <u>II</u> - Tambahkan pembahasan di BAB <u>IV</u> 	
09 / 2015 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab <u>II</u> - konsultasi Bab <u>IV</u> - konsultasi BAB <u>V</u> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan pembahasan Bab <u>9</u> 	
09 / 2015 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi Bab <u>IV</u> - konsultasi Bab <u>V</u> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori di bab <u>II</u> - Embahkan teori di Bab <u>IV</u> - Hapus sebagian bab <u>III</u> - Perbaiki kesenjangan 	
12 / 2015 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi Bab <u>II</u> - konsultasi Bab <u>IV</u> 	<ul style="list-style-type: none"> - Arah Bab <u>I - V</u> - Siapkan belangan dari KIAN 	

Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
12 / Juni 2025		Am, hap km Ul Kabanj KIAN	

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



GTIRAMAFTA
MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN

Profil Pribadi

Saya Gita tiramafta berusia 23 tahun seorang mahasiswa semester akhir Pendidikan profesi Ners. MJurusan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Riwayat Pendidikan

- TK AL-Mubarak tahun 2007-2008
- SDN III Cimerah Tahun 2008-2014
- MTSN 1 Tasikmalaya Tahun 2014-2017
- SMAN 1 Singaparna Tahun 2017-2020
- Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 2020-sekarang

Pengalaman Praktik

- Praktik klinik di RSUD Dr.Soekardjo Tasikmalaya (2020)
- Praktik Klinik di RSUD Dr.Soekardjo Tasikmalata (2022)
- Praktik Klinik di RSUD SMC dan RSUD AL-Ihsan (2023)
- Praktik di UPTD Puskesmas Purbaratu dan RS Jiwa Provinsi Jawa Barat (2023)
- Praktik di BPBD dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya (2023)
- Praktik di Puskesmas Sindangkasih dan Griya Lansia Garut (2023)
- Praktik Klinik di RSUD SMC (2024)
- Praktik Klinik di RS Marzoeki Mahdi Bogor (2024)
- Praktik Klinik di RSUD AL-Ihsan (2024-2025)
- Praktik Klinik di Griya Lansia Ciparay (2025)
- Praktik Klinik di Puskesmas Sindangkasih (2025)

GITA TIRAMAFTA
MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN

Keahlian

- Mampu mengoperasikan Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point
- Asuhan keperawatan dasar dan pemeriksaan tanda vital
- Manajemen luka dan pemberian obat
- Komunikasi efektif dengan pasien dan tim kesehatan
- Kerja tim, empati, dan manajemen waktu yang baik
- Disiplin
- Adaptasi cepat dan pemecahan masalah di situasi darurat

Keahlian

- Mampu mengoperasikan Microsoft Word, Microsoft Excel, Power Point
- Asuhan keperawatan dasar dan pemeriksaan tanda vital
- Manajemen luka dan pemberian obat
- Komunikasi efektif dengan pasien dan tim kesehatan
- Kerja tim, empati, dan manajemen waktu yang baik
- Disiplin
- Adaptasi cepat dan pemecahan masalah di situasi darurat